



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024**

Implementasi Gerakan Sekolah Sehat Sebagai Upaya Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif

Agita Violy

Universitas Esa Unggul

agita.violy@esaunggul.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengkaji implementasi Gerakan Sekolah Sehat sebagai upaya pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI). Latar belakang penelitian ini berfokus pada pentingnya kesehatan dan pendidikan yang terintegrasi dalam mendukung tumbuh kembang anak. Tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi efektivitas Gerakan Sekolah Sehat dalam meningkatkan layanan PAUD HI. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari pengelola PAUD, guru, dan orang tua di TK Muslimat II Kota Bekasi. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung di lokasi penelitian. Analisis data dilakukan dengan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun Gerakan Sekolah Sehat diimplementasikan, masih terdapat tantangan dalam sosialisasi dan pelaksanaan di lapangan. Penelitian ini menyarankan perlunya kolaborasi yang lebih kuat antara lembaga pendidikan dan pemerintah untuk memperkuat implementasi Gerakan Sekolah Sehat dalam mendukung PAUD HI.

Kata Kunci: Gerakan Sekolah Sehat, PAUD Holistik Integratif, kesehatan anak.

Pendahuluan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan mengatur kewajiban pemerintah untuk menyediakan imunisasi lengkap bagi setiap bayi dan anak, dengan tujuan mempersiapkan generasi yang sehat, cerdas, berkualitas, serta menurunkan angka kematian bayi dan anak. Pemeliharaan kesehatan ini harus dimulai sejak anak masih dalam kandungan hingga usia 18 tahun, dan menjadi tanggung jawab bersama antara orang tua, keluarga, masyarakat, pemerintah, dan pemerintah daerah. Pasal 132 menyebutkan bahwa setiap anak yang dilahirkan wajib diasuh dan dibesarkan secara bertanggung jawab untuk memastikan tumbuh kembangnya secara sehat dan optimal. Setiap anak juga memiliki hak atas imunisasi dasar yang bertujuan mencegah penyakit yang dapat dihindari melalui imunisasi.

Undang-undang ini juga mendorong Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk meningkatkan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), menjadikan sekolah sebagai Kawasan Tanpa Rokok (KTR), serta Sekolah Ramah Anak, meningkatkan aktivitas fisik dan olahraga di sekolah, menyediakan fasilitas sanitasi yang memadai, serta memperkuat pendidikan keluarga dalam mendukung hidup sehat.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2269 Tahun 2011 tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menyatakan bahwa di institusi pendidikan, seperti kampus, sekolah, pesantren, dan lainnya, sasaran utama harus menerapkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan Pendidikan Ber-PHBS. Beberapa contoh perilaku tersebut meliputi mencuci tangan dengan sabun, mengonsumsi makanan dan minuman sehat, menggunakan jamban yang bersih, membuang sampah pada tempatnya, tidak merokok, tidak mengonsumsi narkoba,



PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI PURWAKARTA TAHUN 2024

tidak meludah sembarangan, serta memberantas jentik nyamuk.

Keputusan Bersama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Menteri Kesehatan, Menteri Agama, serta Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Peningkatan Status Kesehatan Peserta Didik menyatakan bahwa kegiatan peningkatan status kesehatan peserta didik mencakup penyelenggaraan pemeriksaan status imunisasi dan pelaksanaan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) untuk peserta didik dan pelaksanaan aksi bergizi untuk peserta didik di Sekolah.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif mendefinisikan anak usia dini sebagai individu sejak masih dalam kandungan hingga usia enam tahun, yang dikelompokkan berdasarkan tahap usia: janin hingga lahir, lahir sampai 28 hari, usia 1 hingga 24 bulan, dan usia 2 hingga 6 tahun. Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif merupakan upaya terpadu untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam secara simultan, sistematis, dan terintegrasi.

Tujuan umum dari program PAUD HI adalah menyelenggarakan layanan yang mendukung terwujudnya anak Indonesia yang sehat, cerdas, ceria, dan berakhlak mulia (Netriwinda & Yaswinda, 2022). Sementara tujuan khususnya meliputi terpenuhinya kebutuhan dasar anak usia dini, seperti kesehatan, gizi, pendidikan, pembinaan moral-emosional, dan pengasuhan agar anak dapat berkembang optimal sesuai kelompok usianya. Selain itu, program ini bertujuan untuk melindungi anak dari kekerasan, penelantaran, perlakuan yang salah, dan eksploitasi. Layanan pengembangan anak usia dini juga dilakukan secara terintegrasi dan selaras antar lembaga terkait, dengan melibatkan komitmen dari orang tua, keluarga, masyarakat, pemerintah, dan pemerintah daerah dalam mendukung Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif (Aulia, dkk, 2022).

Melalui serangkaian latar belakang yang menjadi kewajiban pemenuhan hak-hak anak agar tumbuh menjadi generasi yang sehat dan cerdas, Gerakan Sekolah Sehat menjadi sebuah upaya kolaboratif yang dilakukan secara berkelanjutan oleh berbagai pihak, mulai dari pemerintah pusat hingga daerah, mitra, lembaga pendidikan, masyarakat, serta pemangku kepentingan lainnya. Gerakan Sekolah Sehat beririsan dengan tujuan UKS yang diterapkan melalui tiga program (Trias UKS) yaitu Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat. Tujuannya adalah untuk menekankan pentingnya penerapan konsep Sekolah Sehat, dengan fokus pada aspek kesehatan gizi, kesehatan fisik, imunisasi, kesehatan jiwa atau mental, dan kesehatan lingkungan di satuan pendidikan.

Meskipun kebijakan-kebijakan tersebut telah dirancang untuk mendukung kesehatan dan perkembangan anak usia dini, implementasinya di lapangan masih belum merata dan sering kali menghadapi berbagai tantangan. Rendahnya kesadaran masyarakat dan keterbatasan sumber daya merupakan hambatan yang menyebabkan program seperti Gerakan Sekolah Sehat tidak berjalan optimal di banyak sekolah, terutama di daerah-daerah terpencil. Penelitian ini menjadi sangat penting karena keberhasilan Gerakan Sekolah Sehat erat kaitannya dengan PAUD Holistik-Integratif yang dapat berdampak langsung pada kualitas kesehatan dan pendidikan anak usia dini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran mengenai proses penerapan Gerakan Sekolah Sehat serta efektivitasnya untuk mendukung Program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI).

Kajian Teori

Gerakan Sekolah Sehat

Pradita (2017) dalam penelitiannya mengulas implementasi program Sekolah Sehat di SDN Tegalrejo 1 Yogyakarta, yang memiliki keterkaitan erat dengan pendidikan dan kesehatan, sebagaimana diatur dalam UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003. Pendidikan tidak hanya mencakup pelajaran di kelas, tetapi juga pendidikan kesehatan yang bertujuan menciptakan perilaku kondusif



PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI PURWAKARTA TAHUN 2024

terhadap kesehatan. Pendidikan kesehatan ini menjadi penting dalam membentuk pola hidup sehat dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan pribadi dan lingkungan. Di SD N Tegalrejo 1 Yogyakarta, program ini telah diimplementasikan dengan baik, di mana lingkungan sekolah yang sehat menjadi bagian dari perilaku sehari-hari siswa. Misalnya, ketika siswa membuang sampah sembarangan, mereka langsung ditegur oleh guru untuk memperbaikinya. Pembinaan dan pengembangan UKS di sekolah ini mengikuti prinsip Trias UKS yang meliputi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan (Asneti dan Restianey, 2023).

Sejalan dengan penelitian tersebut, Aminah dkk (2022) memaparkan temuannya pada SD Negeri Cokrowati yang memiliki visi "Terwujudnya Warga Sekolah yang Beriman dan Bertaqwa, Cerdas, Terampil, Mandiri, dan Peduli Lingkungan," diimplementasikan melalui program Sekolah Sehat berdasarkan Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), mencakup pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan. Pendidikan kesehatan dilakukan secara intrakurikuler dan ekstrakurikuler, melibatkan materi seperti Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja (KKR), pelatihan dokter kecil, serta lomba sekolah sehat, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Pelayanan kesehatan dilaksanakan secara berkala, mencakup penyuluhan, P3K, penjangkaran kesehatan, program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS), dan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS). Sementara itu, pembinaan lingkungan fokus pada menciptakan kondisi yang mendukung proses belajar, melalui pemeliharaan lingkungan, pengadaan green house, kerja bakti, penerapan kawasan tanpa asap rokok, dan pemberantasan jentik serta sarang nyamuk. Dengan program ini, SDN Cokrowati berupaya membangun karakter siswa yang peduli terhadap kesehatan dan lingkungan, mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Dalam konteks pengembangan anak usia dini secara holistik-integratif, implementasi Gerakan Sekolah Sehat menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung kesehatan fisik, mental, dan sosial anak. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa program Sekolah Sehat di SDN Tegalrejo 1 Yogyakarta dan SD Negeri Cokrowati tidak hanya berfokus pada pendidikan kesehatan tetapi juga pada pembinaan lingkungan yang mendukung perilaku hidup bersih dan sehat. Keduanya mengintegrasikan prinsip-prinsip kesehatan dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler, membentuk karakter siswa yang peduli terhadap kesehatan diri dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, penelitian ini sejalan dengan upaya untuk mengevaluasi dan memperkuat implementasi Gerakan Sekolah Sehat, sehingga dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan anak usia dini yang lebih berkualitas, menjawab tantangan kesehatan dan pendidikan yang ada, serta memperkuat sinergi antara kebijakan dan praktik di lapangan.

Program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI)

Penelitian oleh Sugian dkk. (2021) memaparkan bahwa PAUD Holistik Integratif (HI) merupakan pendekatan yang dirancang untuk memenuhi seluruh aspek kebutuhan anak usia dini secara utuh dan terpadu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi PAUD HI di PAUD LSM Ampenan Kota Mataram telah dilakukan dengan baik, di mana kepala lembaga dan guru bekerja sama dalam menyusun perencanaan yang komprehensif. Perencanaan tersebut mencakup tujuan, proses, dan prinsip yang sesuai dengan petunjuk teknis penyelenggaraan program. Selain itu, penelitian ini juga menekankan pentingnya integrasi layanan pendidikan, kesehatan, gizi, dan pengasuhan, yang secara keseluruhan mendukung tumbuh kembang anak dan mempersiapkan mereka untuk mencapai potensi optimal di berbagai aspek kehidupan.

Di sisi lain, penelitian oleh Rachmayani dkk. (2022) mengenai pendampingan penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif di Kabupaten Lombok Tengah menunjukkan bahwa program ini bertujuan untuk memberikan layanan pendidikan yang komprehensif, mencakup aspek kesehatan, gizi, keamanan, perlindungan, pengasuhan, dan kesejahteraan sosial anak. Meskipun idealnya dapat membentuk anak yang sehat dan berakhlak mulia, implementasi PAUD Holistik Integratif di wilayah ini masih terbatas, disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dan dukungan dari pemerintah setempat.



PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI PURWAKARTA TAHUN 2024

Untuk mengatasi permasalahan ini, penelitian merekomendasikan perlunya pelatihan, pendampingan, dan pembinaan berkala bagi lembaga PAUD agar dapat menerapkan layanan secara utuh dan terpadu sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di TK Muslimat II Kota Bekasi untuk mengeksplorasi penerapan Gerakan Sekolah Sehat dalam konteks PAUD Holistik Integratif. Subjek penelitian terdiri dari pengelola lembaga PAUD, guru, dan orang tua yang terlibat dalam program Gerakan Sekolah Sehat.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali pandangan dan pengalaman subjek mengenai implementasi Gerakan Sekolah Sehat. Observasi partisipatif dilakukan untuk mengamati langsung praktik-praktik kesehatan di lingkungan sekolah. Selain itu, studi dokumentasi dilakukan untuk menganalisis kebijakan dan program yang terkait dengan Gerakan Sekolah Sehat. Hasil analisis penelitian diolah untuk menghasilkan kesimpulan mengenai bagaimana implementasi Gerakan Sekolah Sehat di TK Muslimat II Kota Bekasi dan kaitannya dengan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI).

Temuan dan Pembahasan

1. Implementasi Gerakan Sekolah Sehat di TK Muslimat II Kota Bekasi

Berikut adalah Implementasi Gerakan Sekolah Sehat di TK Muslimat II Kota Bekasi yang sudah berjalan sejak tahun 2022 saat mulai sekolah usai masa pandemi:

a. Sehat Bergizi

Gerakan Sehat Bergizi di TK Muslimat II Kota Bekasi bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan peserta didik melalui penerapan pola makan yang tepat dan konsumsi makanan bergizi. Orang tua yang tergabung dalam komite sekolah berperan aktif dalam menyiapkan makanan bagi anak-anak dengan menerapkan konsep "Isi Piringku". Menu makanan yang disajikan bervariasi setiap hari dan direncanakan secara terjadwal, memastikan bahwa anak-anak mendapatkan asupan nutrisi yang seimbang. Waktu makan dijadwalkan pada pukul 09.00, sehingga anak-anak memiliki waktu yang cukup untuk beraktivitas sebelum makan.

Selain itu, kegiatan edukasi mengenai pentingnya makanan bergizi juga dilakukan untuk menanamkan kesadaran kepada anak-anak tentang pilihan makanan sehat (Lilah, dkk, 2024). Dengan cara ini, diharapkan anak-anak tidak hanya memperoleh gizi yang baik, tetapi juga mengembangkan kebiasaan makan yang sehat sejak dini. Anak-anak juga dipastikan mengonsumsi air putih yang cukup dengan membawa botol minum pribadi dan tersedianya galon air putih di sekolah.

b. Sehat Fisik

Program Sehat Fisik di TK Muslimat II berfokus pada peningkatan kualitas kesehatan fisik seluruh ekosistem sekolah. Setiap hari, sebelum memulai pelajaran, seluruh warga sekolah melakukan senam pagi dan berbagai kegiatan fisik seperti berbaris dan melompat. Aktivitas ini tidak hanya bertujuan untuk membakar kalori, tetapi juga meningkatkan kebugaran tubuh, stamina, dan semangat belajar anak-anak. Kegiatan fisik yang dilakukan secara rutin membantu anak-anak untuk lebih energik dan fokus selama proses pembelajaran (Mulyana, dkk, 2024). Selain itu, program ini juga mengajarkan pentingnya menjaga kebugaran fisik, yang diharapkan dapat menjadi kebiasaan positif yang terbawa hingga dewasa. Adapun jadwal senam pagi secara rutin dilaksanakan pada Hari Selasa, sedangkan permainan tradisional dilaksanakan setiap hari Jumat.

c. Sehat Imunisasi

Program Sehat Imunisasi di TK Muslimat II bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh peserta didik mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Sekolah menjalin kerjasama dengan puskesmas dan posyandu setempat, terutama selama bulan imunisasi nasional. Dalam program ini, tidak hanya imunisasi yang diberikan, tetapi juga pemberian obat cacing dan Vitamin A untuk meningkatkan



PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI PURWAKARTA TAHUN 2024

kesehatan anak secara keseluruhan. Sebelum mendaftar ke sekolah, setiap anak diwajibkan untuk menunjukkan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) yang berisi riwayat imunisasi mereka (Yani, 2022). Dengan adanya *screening* ini, sekolah dapat memastikan bahwa anak-anak yang masuk telah mendapatkan imunisasi yang diperlukan, sehingga mereka terlindungi dari berbagai penyakit menular (Lestari, dkk, 2024).

d. Sehat Jiwa

Program Sehat Jiwa di TK Muslimat II berfokus pada pengembangan peserta didik secara menyeluruh, baik dari segi fisik, mental, spiritual, maupun sosial. Kegiatan solat dhuha dan mengaji dilakukan setiap hari untuk menanamkan nilai-nilai spiritual dan membentuk karakter yang baik (Rahmadani, 2023). Selain itu, pengasuhan yang dilakukan oleh guru juga sangat penting dalam mendukung perkembangan emosional anak (Rahmaningrum dan Fauziah, 2020). Melalui pendekatan yang empatik, guru mendengarkan dan memberikan dukungan kepada anak-anak, membantu mereka untuk mengatasi tekanan dan stres. Kegiatan relaksasi emosi seperti permainan dan kegiatan kreatif juga diadakan untuk meningkatkan kesejahteraan mental anak (Gunawan, dkk, 2023). Dengan pendekatan holistik ini, diharapkan anak-anak dapat menyadari kemampuan diri mereka dan berkembang menjadi individu yang seimbang secara mental dan emosional.

e. Sehat Lingkungan

Program Sehat Lingkungan di TK Muslimat II berfokus pada menciptakan kondisi lingkungan yang mendukung tumbuh kembang peserta didik secara optimal. Upaya ini meliputi pembentukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), penerapan kawasan tanpa rokok, serta penyediaan fasilitas sanitasi yang memadai (Lestyoningsih dan Ula, 2024). Di sekolah, terdapat tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun, toilet terpisah untuk anak laki-laki dan perempuan, serta tempat sampah tertutup untuk mendukung kebersihan lingkungan. Dengan menyediakan fasilitas-fasilitas ini, anak-anak diajarkan untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar. Selain itu, kegiatan kerja bakti secara rutin juga dilaksanakan untuk menjaga kebersihan sekolah dan menciptakan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan. Dengan lingkungan yang bersih dan sehat, diharapkan anak-anak dapat belajar dengan nyaman dan optimal, serta mengembangkan kebiasaan positif dalam menjaga kesehatan lingkungan mereka (Ismail, 2021).

Implementasi Gerakan Sekolah Sehat di TK Muslimat II Kota Bekasi, yang dimulai sejak tahun 2022, menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendukung kesehatan dan perkembangan peserta didik pasca-pandemi. Melalui program-program seperti Sehat Bergizi, Sehat Fisik, Sehat Imunisasi, Sehat Jiwa, dan Sehat Lingkungan, sekolah berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya mendukung kesehatan fisik dan mental anak, tetapi juga membentuk karakter dan perilaku hidup sehat sejak dini (Jamaliah & Hartati, 2023). Partisipasi aktif orang tua dalam penyediaan makanan bergizi dan dukungan dari pihak kesehatan setempat memperkuat upaya ini (Lastiana & Mayra, 2024). Dengan pendekatan holistik yang melibatkan berbagai aspek kesehatan dan pendidikan, TK Muslimat II dapat menjadi contoh bagi institusi pendidikan lain dalam menciptakan generasi yang sehat, cerdas, dan berakhlak mulia. Adapun dokumentasi Gerakan Sekolah Sehat di TK Muslimat II diunggah melalui reels Instagram sekolah di laman berikut: <https://www.instagram.com/reel/C81U2mPy3jZ>

2. Layanan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI)

Program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI) mencakup berbagai layanan yang bertujuan untuk mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. Berikut adalah rincian dari masing-masing layanan tersebut:

- a. Layanan Pendidikan:** Layanan ini mencakup pengajaran yang menekankan pengembangan keterampilan dasar, kreativitas, dan kemampuan sosial anak. Metode pembelajaran yang digunakan bersifat interaktif dan menyenangkan, sehingga anak-anak dapat belajar melalui pengalaman langsung dan permainan.
- b. Layanan Pengasuhan:** Layanan pengasuhan bertujuan untuk memberikan perhatian dan kasih



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024**

sayang kepada anak, serta menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman. Pengasuhan dilakukan oleh pendidik dan orang tua untuk memastikan anak merasa diterima dan dihargai, yang sangat penting bagi perkembangan emosional mereka.

- c. **Layanan Perlindungan:** Layanan ini berfokus pada perlindungan anak dari segala bentuk kekerasan, penelantaran, dan eksploitasi. Melalui kerjasama dengan pihak terkait, lembaga PAUD HI memastikan bahwa anak-anak mendapatkan perlindungan hukum dan sosial yang memadai. Di TK Muslimat II, Sekolah telah bekerjasama dengan Kantor Polisi, Pemadam Kebakaran dan kemitraan lainnya untuk memberikan edukasi kepada anak sebagai bentuk perlindungan, pencegahan kekerasan maupun kejahatan lainnya.
- d. **Layanan Kesehatan dan Gizi:** Layanan ini mencakup pemeriksaan kesehatan rutin, imunisasi, dan penyuluhan tentang pentingnya pola makan sehat. Pemberian makanan bergizi juga menjadi fokus utama untuk mendukung tumbuh kembang fisik anak. Selain melalui program makan bersama yang terjadwal setiap harinya, TK Muslimat II juga bekerjasama dengan Puskesmas, Posyandu serta melakukan pemantauan tinggi dan berat badan anak secara berkala.
- e. **Layanan Kesejahteraan Anak:** Layanan ini bertujuan untuk mendukung kesejahteraan sosial anak, termasuk akses terhadap layanan sosial, psikologis, dan dukungan dari masyarakat. Kegiatan ini mencakup program pengembangan sosial dan keterampilan hidup yang membekali anak-anak dengan kemampuan untuk berinteraksi dan berkontribusi dalam masyarakat. Selain memastikan setiap anak mendapatkan imunisasi wajib, sekolah juga bekerjasama dengan RT, RW, Kelurahan, Kecamatan dan Dukcapil untuk memastikan setiap anak memiliki Akta Kelahiran dan telah memperoleh NIK serta terdaftar di Kartu Keluarga. Sehingga setiap anak yang lulus dapat memiliki NISN dan memastikan setiap anak lanjut sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

Dengan adanya layanan-layanan ini, PAUD HI berupaya memenuhi seluruh aspek kebutuhan anak secara holistik, sehingga mendukung mereka untuk tumbuh dan berkembang optimal di berbagai bidang kehidupan.

3. Gerakan Sekolah Sehat Sebagai Upaya Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif

Program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI) dan implementasi Gerakan Sekolah Sehat di TK Muslimat II Kota Bekasi saling berhubungan dan mendukung satu sama lain dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan optimal bagi perkembangan anak. PAUD HI menekankan pendekatan holistik yang mencakup pendidikan, pengasuhan, perlindungan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial anak. Di sisi lain, Gerakan Sekolah Sehat menawarkan program-program yang tepat untuk mendukung aspek kesehatan fisik dan mental anak, sehingga keduanya berkontribusi pada tujuan yang sama: membangun generasi yang sehat, cerdas, dan berakhlak mulia.

Program Sehat Bergizi yang diimplementasikan di TK Muslimat II berfungsi sebagai salah satu komponen utama dalam layanan kesehatan dan gizi PAUD HI. Dengan melibatkan orang tua dalam penyediaan makanan bergizi dan mengedukasi anak tentang pentingnya pola makan sehat, sekolah tidak hanya memenuhi kebutuhan nutrisi anak, tetapi juga mengajarkan mereka kebiasaan baik yang akan berdampak positif pada kesehatan mereka di masa depan (Sulastri, 2024). Pemberian makanan bergizi di sekolah juga sejalan dengan tujuan PAUD HI yang bertujuan untuk mendukung tumbuh kembang fisik anak secara optimal.

Selain itu, program Sehat Fisik yang melibatkan aktivitas senam dan permainan tradisional di TK Muslimat II sejalan dengan layanan pendidikan dan pengasuhan dalam PAUD HI. Aktivitas fisik yang teratur tidak hanya membantu anak-anak dalam mengembangkan keterampilan motorik, tetapi juga meningkatkan stamina dan konsentrasi mereka selama proses pembelajaran (Suryana, 2021). Ini menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran interaktif, di mana anak-anak dapat belajar sambil bermain, sesuai dengan prinsip PAUD HI. Kegiatan ini juga membantu anak-anak merasa lebih diterima dan dihargai dalam lingkungan sekolah, yang esensial untuk perkembangan emosional mereka.



PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI PURWAKARTA TAHUN 2024

Program Sehat Jiwa yang mencakup kegiatan spiritual dan relaksasi di TK Muslimat II berperan dalam mendukung aspek kesejahteraan sosial anak yang menjadi bagian dari PAUD HI. Pendekatan empatik dari guru yang mendengarkan dan mendukung anak-anak dalam mengatasi tekanan berkontribusi pada perkembangan emosional dan mental mereka. Ini sejalan dengan layanan perlindungan yang dihadirkan dalam PAUD HI, di mana anak-anak dilindungi dari segala bentuk kekerasan dan diberikan dukungan yang diperlukan untuk tumbuh secara aman dan nyaman.

Dengan demikian, implementasi Gerakan Sekolah Sehat di TK Muslimat II bukan hanya menciptakan lingkungan yang sehat dan mendukung kesehatan fisik, tetapi juga memperkuat seluruh aspek layanan PAUD HI. Melalui sinergi antara kedua program ini, diharapkan anak-anak dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal dalam berbagai bidang kehidupan, menciptakan generasi yang tidak hanya sehat secara fisik, tetapi juga kuat secara mental, sosial, dan spiritual.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Gerakan Sekolah Sehat di TK Muslimat II Kota Bekasi telah berhasil mendukung pengembangan anak usia dini secara holistik. Melalui program-program seperti Sehat Bergizi, Sehat Fisik, Sehat Imunisasi, Sehat Jiwa, dan Sehat Lingkungan, sekolah berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya mendukung kesehatan fisik anak, tetapi juga perkembangan mental, sosial, dan spiritual mereka. Partisipasi aktif orang tua dan kerjasama dengan lembaga kesehatan semakin memperkuat keberhasilan program ini, mendorong anak-anak untuk membangun kebiasaan sehat yang akan berdampak positif di masa depan.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti jumlah responden yang terbatas dan waktu observasi yang mungkin tidak cukup untuk mengamati seluruh aspek implementasi program. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar melibatkan lebih banyak partisipan dan menerapkan variasi metode pengumpulan data, seperti survei dan wawancara, guna mendapatkan wawasan yang lebih menyeluruh. Rekomendasi tambahan mencakup perlunya penguatan kerjasama antara sekolah dan masyarakat serta peningkatan pelatihan bagi guru, sehingga program-program kesehatan dan pendidikan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi anak-anak dan komunitas.

Referensi

Aminah, H. K., Sukarno, S., & Yulisetiani, S. (2022). Analisis Implementasi Program Sekolah Sehat Dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*,



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024**

- 10(4).
- Asneti, A., & Restianey, F. (2019, July). Melalui Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah, SMP Negeri 36 Palembang Mendapat Predikat Sekolah Sehat Tingkat Kota. *In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Aulia, R., Yaswinda, Y., & Movitaria, M. A. (2022). Penerapan model evaluasi CIPP dalam mengevaluasi penyelenggaraan lembaga PAUD tentang pendidikan Holistik Integratif di Nagari Taram. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2363-2372.
- Gunawan, H., Sari, M., Yustiasari, F., Dewanto, I. J., & Rachmawati, D. W. (2023). Penyuluhan Penguatan Mental Remaja Di Yayasan Wasangkerta, Dusun Karangdawa, Kecamatan Setu Patok, Cirebon Jawa Barat. *Pedamas (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(04), 636-648.
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan karakter peduli lingkungan dan menjaga kebersihan di sekolah. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59-68.
- Jamaliah, N., & Hartati, I. (2023). *Pendidikan Kesehatan*. Pekalongan, Jawa Tengah: Penerbit NEM.
- Keputusan Bersama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Menteri Kesehatan, Menteri Agama, serta Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Peningkatan Status Kesehatan Peserta Didik
- Lastiana, V., & Mayra, Z. (2024). Penyiapan Menu Makanan Bergizi Seimbang dan Pembiasaan Pola Hidup Sehat di TK Islam Al Iman. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 11841-11858.
- Lestari, N. E., Arofi, T. M., Hidayah, H., Mahihody, A. J., & Laksono, R. D. (2024). *Keperawatan Anak: Teori & Pedoman Praktis Asuhan dalam Keperawatan Anak*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Lestyoningsih, I. H., & Ula, W. S. D. (2024). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengabdian Masyarakat Untuk Menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Lingkungan. *Tekso: Jurnal Pengabdian Teknik, Ekonomi dan Sosial*, 1(1), 27-43.
- Lillah, F. T., Nafiah, A. M. Z., Adriansyah, A. A., & Septianingrum, Y. (2024). PROGRAM EDUKASI GIZI SEIMBANG DI SEKOLAH DASAR: STUDI KASUS PADA SDN 208 & 209 GRESIK. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 557-563.
- Mulyana, A., Adriawan, A. N. A. Z., Safitri, A., Dwitami, D., Melisa, D. C., Hanapiah, F. N., ... & Mansyur, L. S. A. S. (2024). Efektivitas Gerakan Senam Dasar dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3078-3085.
- Netriwinda, N., Yaswinda, Y., & Movitaria, M. A. (2022). Evaluasi Program Pendidikan Paud Holistik Integratif Dengan Model Cipp Di Nagari Pandam Gadang Kecamatan Gunuang Omeh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2343-2352.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2269/MENKES/PER/XI/2011 Tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif
- Pradita, H. N. (2017). Implementasi program sekolah sehat di SD N Tegalrejo 1 Yogyakarta. *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, 6(1), 20-28.
- Rachmayani, I., Suarta, I. N., & Astini, B. N. (2022). Pendampingan Penyelenggaraan PAUD HI di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022. *Indonesian Journal of Education and Community Services*, 2(2), 245-253.
- Rahmadani, E., & Al Hamdany, M. Z. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 10-20.
- Rahmaningrum, A., & Fauziah, P. (2020). Peran Guru pada Pengasuhan Anak dari Keluarga Tenaga Kerja Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1282-1292.
- Sugian, E., Fahrudin, F., & Witono, A. H. (2021). Implementasi Program Pengembangan PAUD Holistik Integratif di PAUD LSM Ampenan Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*,



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024**

7(3).

Sulastri, E. (2024). GIZI DAN KECERDASAN PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM. *Maktabah Borneo*, 3(1), 13-23.

Suryana, Dadan. (2021). *Pendidikan anak usia dini teori dan praktik pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan

YANI, I. A. P. I. (2022) *Hubungan Antara Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Dengan Kepatuhan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Usia 0-11 Bulan Di Puskesmas Abiansemal IV*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Program Studi Sarjana Keperawatan Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali Denpasar.